

# PENDAHULUAN

1. Apa Konsentrasi yang anda kuasai melalui INTERNSHIP ini?

- Melakukan budidaya stroberi di kebun green feast
- Mengetahui cara budidaya stroberi yang baik dan benar mulai dari tahap pembibitan hingga panen di kebun green feast

2. Apa dasar anda memilih konsentrasi tersebut? (jelaskan alasan ilmiah dengan minimal 3 referensi)

a. Peluang atau potensi

Pertanian konvensional di Indonesia memiliki banyak kendala, dikarenakan iklim Indonesia yang memiliki curah hujan yang tinggi, cuaca ekstrim dan berubah-ubah. Pertanian konvensional juga sangat dominan dengan penggunaan pupuk dan pestisida kimia yang dapat berpengaruh negative terhadap kondisi lingkungan, kimia dikarenakan terjadinya pencucian hara tanah yang mengakibatkan pemborosan dan berkurangnya tingkat kesuburan tanah, tingginya potensi dari gangguan hama atau OPT yang menjadi salah satu factor penghambat produktivitas pada pertanian (Savira & Prihtanti, 2019).

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi di dalam dunia pertanian juga semakin berkembang, hal ini seiring dengan pengaruh lahan yang semakin sempit, tingkat kesadaran manusia untuk hidup sehat yang semakin meningkat, permintaan akan sayur di Indonesia yang terus naik. Sehingga munculnya salah satu teknologi dalam dunia pertanian yakni hidroponik. Hidroponik adalah sebagai salah satu teknik bercocok tanam tanpa menggunakan media tanah, dimana media yang digunakan adalah media air yang menekan pertumbuhan dengan pemberian nutrisi (Tulzina. feni. dkk, 2017).

Stroberi adalah salah satu jenis buah yang saat ini sangat banyak diminati dan dikonsumsi oleh masyarakat. Buah ini dapat dikonsumsi dalam keadaan segar hingga dikonsumsi dalam bentuk olahan seperti sari buah, jus buah, sirup, selai, dll. Buah ini sangat diminati karena rasa yang khas dan bentuk yang menarik perhatian, juga dikarenakan kandungan nutrisi dan vitamin yang dimiliki cukup tinggi seperti Kalsium, vitamin C dan Karbohidrat, sehingga permintaan buah yang terus meningkat, sehingga menjadikan budidaya stroberi terus meningkat (S. Susanto, 2009).

Manfaat lain berkebun hidroponik dibanding berkebun konvensional adalah sebagai berikut : 1) Penyediaan hara yang lebih optimal, dimana sayur tumbuh lebih cepat dan memiliki hasil yang lebih tinggi. 2) Efisiensi Waktu cepat karena tidak perlu mempersiapkan tanah. 3) Fakta bahwa tanaman tidak bersentuhan dengan tanah berarti serangan

	<p>penyakit dan hama tanah akan sangat kecil 4) Terhindar dari serangan Gulma, mereka tidak tumbuh dalam sistem hidroponik. 5) Mengurangi penggunaan air.(Purbajanti et al., 2017).</p> <p>Menurut data BPS (2017), tren dari konsumsi sayuran yang berkaitan dengan tingkat penghasilan dengan pola makan masyarakat. Masyarakat berpenghasilan rendah mengkonsumsi sayur dalam jumlah yang sangat sedikit dan konsumsi akan mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya penghasilan. Hal yang menjadi menarik adalah meskipun sayuran hidroponik relatif lebih mahal, namun ada sebagian konsumen yang lebih memilih untuk beralih konsumsi ke sayuran hidroponik. Ini disebabkan dengan meningkatnya tingkat kesadaran konsumen terhadap kesehatan, peningkatan pendapatan dan gaya hidup saat ini, sehingga menyebabkan adanya peningkatan permintaan konsumen terhadap sayuran hidroponik.(Savira &amp; Prihtanti, 2019).</p>
<p><b>b. Masalah</b></p>	<p>Pertanian merupakan salah satu system yang mampu diharapkan berkontribusi dalam pembangunan nasional yang dapat mensejahterakan penduduk Indonesia, akan tetapi seiring dengan bertambahnya waktu, pertumbuhan penduduk yang meningkat sehingga lahan pertanian yang semakin sempit dan sejalan dengan perubahan cuaca yang tidak stabil dimana curah hujan yang ekstrim dan musim kemarau berkepanjangan, dan pencemaran lingkungan yang menurunkan daya dukung pertanian di Indonesia (Tulzina. feni. dkk, 2017).</p> <p>Stroberi dapat tumbuh dengan baik di Negara iklim tropis seperti Indonesia, namun demikian saat ini keadaan iklim Indonesia yang berubah-ubah, karena pada umumnya stroberi adalah tanaman subtropics yang sudah dapat beradaptasi di dataran tinggi iklim tropis.(S. Susanto, 2009).</p>
<p><b>3. Apa harapan yang anda ingin capai dengan mempelajari dan menguasai konsentrasi tersebut ?</b></p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harapan yang ingin saya capai setelah menguasai konsentrasi tersebut ialah saya dapat menerapkan dan membuka peluang usaha kedepannya.</li> <li>• Saya juga dapat memberikan dan berbagi ilmu kepada petani dan orang membutuhkan bagaimana cara budidaya stroberi yang baik dan benar.</li> </ul>	
<p><b>4. Apa dasar anda memilih tempat internship ? (terkait konsentrasi anda/ apa relevansi tempat dengan konsentrasi yang anda akan pelajari)</b></p>	
<p>Kebun Green Feast menjadi salah satu wadah yang sangat baik untuk menjadi sebuah contoh usaha yang berpotensi kedepannya, usaha yang ramah lingkungan, memanfaatkan lahan yang sempit dalam membudidayakan stroberi yang merupakan tujuan dari proposal internship saya</p>	

**5. Apa tujuan internship anda**

- Mengetahui teknik budidaya stroberi irigasi tetes yang baik dan benar dikebun Green Feast.
- Mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan budidaya stroberi irigasi tetes di kebun Green Feast.
- Mengetahui apa dan bagaimana cara penegndalian hama danenyakit yang baik dan benar pada saat budidaya stroberi.
- Mengenal budaya kerja.
- Memperoleh pengalaman kerja.